

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *Risk Based Capital* (RBC) dan rasio *early warning system* terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dan dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019, dengan jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan.

Dalam penelitian ini, rasio *early warning system* diproksikan dengan rasio beban klaim, rasio komisi, dan rasio retensi sendiri, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RBC memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi, sementara rasio beban klaim, rasio komisi, dan rasio retensi sendiri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berikut adalah simpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya:

1. Rasio beban klaim tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan
2. Rasio komisi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan
3. Rasio retensi sendiri tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan
4. *Risk based capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya membatasi penelitian pada satu industri saja, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Selain itu, kurang lengkapnya data laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga peneliti menggunakan data laporan keuangan dari website perusahaan yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti hanya fokus meneliti rasio keuangan seperti rasio klaim, rasio komisi, rasio retensi sendiri, dan *risk-based capital* sebagai variabel independen.

5.3 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Adapun saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memperluas penelitian ke sektor lain. Salah satu contoh sektor lainnya adalah sektor rumah sakit. Hal ini karena selain sektor asuransi, sektor rumah sakit merupakan salah satu sektor yang penting di Indonesia dan memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian. Dengan memperluas penelitian ke sektor ini, akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Memperluas periode penelitian menjadi lebih lama, mengingat penelitian ini hanya meneliti selama 5 tahun yaitu 2015-2019.
3. Menambahkan variabel dependen maupun independen seperti rasio early warning system yang lain. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kinerja keuangan perusahaan asuransi dan menghasilkan hasil yang lebih baik.